

ABSTRAK

Permasalahan di dalam lingkungan hidup yaitu kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan itu sendiri, dengan adanya perubahan sosial maka perubahan gaya hidup dan kebutuhan masyarakat yang berlebihan sehingga membuat pencemaran lingkungan semakin pesat, seperti pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh masyarakat banyak adalah dengan membuang sampah tidak pada tempatnya. Pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh tumpukan sampah khususnya sampah rumah tangga yang terdapat disepanjang sungai yang berada di Pasongsongan Kabupaten Sumenep ini mempengaruhi aliran sungai dan dapat mencemari lingkungan. Sehingga, diperlukan penegakan hukum pidana lingkungan atas penyebab pencemaran lingkungan

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian hukum normatif-empiris (*applied law research*), dengan pendekatan Perundang-undangan, terhadap pendekatan tersebut dilakukan untuk meneliti kasus ataupun dapat meneliti terhadap problematika di masyarakat yang timbul dan sudah atau sedang terjadi di masyarakat, yang nantinya kasus juga dapat di telaah dan dikaji lebih lanjut yang berdasarkan tata peraturan perundang-undangan yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari aspek substansi pengaturan hukum nya terkait tindakan pidana membuang sampah tidak pada tempat yang disediakan yakni membuang sampah di sungai Pasongsongan Kab. Sumenep telah diatur di dalam Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah Pasal 29 Ayat (1) huruf e dan ketentuan terkait pemberian sanksi telah diatur lebih lanjut berdasarkan Peraturan Bupati Kab. Sumenep Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah dalam Pasal 16 dengan ketentuan sanksi pidana nya berupa pidana kurungan paling lama 6 (enam) bulan dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah). Namun, dalam pelaksanaannya belum dilaksanakan dan masih banyak dijumpai pelanggaran hingga saat ini di sungai Pasongsongan Kab. Sumenep. Terlebihnya terkait penegak hokum masih pasif, sarana prasarana kurang memadai dan kebiasaan masyarakat dan tidak sadar akan pentingnya menjaga lingkungan mendorong pencemaran lingkungan atas sampah.

Kata kunci : Sampah, Pasongsongan, Pidana Lingkungan.

ABSTRACT

Problems in the environment, namely the lack of public concern for the environment itself, with social changes, changes in lifestyle and excessive community needs that make environmental pollution more rapid, such as environmental pollution carried out by many people is to throw garbage out of place. Environmental pollution caused by piles of garbage, especially household waste found along the river in Pasongsongan, Sumenep Regency affects river flow and can pollute the environment. Thus, it is necessary to enforce environmental criminal law on the causes of environmental pollution

The type of research carried out is the type of normative-empirical legal research (applied law research), with a Legislative approach, the approach is carried out to examine cases or can examine problems in society that arise and have or are happening in society, which later cases can also be studied and studied further based on the existing statutory regulations.

The results showed that from the aspect of the substance of the legal arrangement related to the criminal act of disposing of garbage not in the provided place, namely throwing garbage in the Pasongsongan river, Kab. Sumenep has been regulated in Law no. 18 of 2008 concerning Waste Management Article 29 Paragraph (1) letter e and provisions related to the imposition of sanctions have been further regulated based on the District Head Regulation. Sumenep Number 12 of 2012 concerning Waste Management in Article 16 with the provisions of criminal sanctions in the form of imprisonment for a maximum of 6 (six) months and/or a fine of a maximum of Rp. 50,000,000, - (fifty million rupiah). However, in its implementation it has not been implemented and there are still many violations to date in the Pasongsongan river, Kab. Sumenep. The rest are related to law enforcers who are still passive, inadequate infrastructure and community habits and are not aware of the importance of protecting the environment and encouraging environmental pollution of waste.

Keywords: Garbage, Pasongsongan, Environmental Crime.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Keaslian Penelitian	8
1.6 Metode Penelitian	10
1.6.1 Jenis Penelitian	10
1.6.2 Pendekatan Penelitian	10
1.6.3 Sumber Data Penelitian.....	11
1.6.4 Lokasi dan Responden Penelitian	13
1.6.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolah Data	13
1.6.6 Analisis Data	14
1.7 Sistematika Penulisan	15

BAB II BEBERAPA HAL TENTANG PENEGAKAN PERATURAN DAERAH ATAS PENCEMARAN SUNGAI AKIBAT PEMBUANGAN SAMPAH

2.1 Pencemaran Lingkungan Hidup dan Pengaturannya	17
2.1.1 Pengertian Pencemaran Lingkungan	17
2.1.2 Pengaturan dan Macam Pencemaran Lingkungan	21
2.2 Pengertian dan Teori Penegakan Hukum	25
2.2.1 Unsur Penegakan Hukum	26
2.2.2 Hukum Lingkungan dan Penegakannya di Indonesia	29
2.3 Pencemaran Lingkungan dan Rusaknya Ekosistem Sungai	35
a. Pencemaran Air	35
b. Pencemaran Tanah	37

BAB III PENEGAKAN PERATURAN DAERAH TERHADAP PENCEMARAN SUNGAI DI PASONGSONGAN

KABUPATEN SUMENEP ATAS AKIBAT	
PEMBUANGAN SAMPAH.....	39
3.1 Pengaturan Hukum Pembuangan Sampah.....	39
a. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	40
b. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.....	42
c. Peraturan Bupati Kab. Sumenep Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah.....	44
d. Peraturan Bupati Kab. Sumenep Nomor 83 Tahun 2018 tentang Jakstrada dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.....	45
3.2 Upaya Penegakan dan Hambatan dalam Penegakan Pidana Lingkungan di Kabupaten Sumenep	47
1. Upaya Penegakan Hukum dan Dampak Lingkungan yang diakibatkan atas Pencemaran sungai di Pasongsongan Kabupaten Sumenep akibat Pembuangan Sampah Sembarangan	47
2. Hambatan dan Kekurangan dalam Upaya Penegakan Hukum Pidana Lingkungan atas Pencemaran Sungai di Pasongsongan Kabupaten Sumenep Akibat Pembuangan Sampah.....	53
BAB IV PENUTUP	59
4.1 Kesimpulan	59
4.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	64